

ABSTRAK

Desi Faradilla, 2019. Visualisasi Perspektif Peran Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Karya Tari “*Wonderful Life*”. Laporan Penulisan Hasil Karya Tari. Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. 2019

Wonderful Life yang dapat diartikan dari sebagai kehidupan yang indah. *Wonderful* yang dalam Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia berarti indah/bagus sedangkan *Life* yang berarti kehidupan. Maksud dari kehidupan yang indah adalah karena tak banyak orang tua yang mampu merawat, membesarkan dan mendidik anak berkebutuhan khusus. Tak banyak pula yang mampu melewati masa-masa kebersamaan dengan sang anak yang diwarnai sejumlah konflik dan tekanan. Ada yang berakhir bahagia dan ada juga yang berakhir dengan menyedihkan masing-masing tergantung dari peran sang orang tua dalam mengasuh anaknya. Diangkatnya kisah ini kedalam karya tari karena sebagai bentuk penyampaian aspirasi para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Proses karya tari ini menggunakan metode penciptaan menurut Alma M. Hawkins, tahap proses yang dilakukan yaitu mengalami dan mengungkapkan, melihat, merasakan, mengkhayalkan, mengejawantahkan, dan pembentukan.

Hasil karya tari dipentaskan pada panggung *prosenium* dalam bentuk penyajian berupa representasional simbolik. Gerak representasional pada karya tari berupa gerak-gerak keseharian anak berkebutuhan khusus seperti gerak yang menyakiti diri sendiri, gerak saat berbicara, gerak tertawa, gerak berjalan dan gerak berteriak yang dikembangkan oleh koreografer sehingga tercipta gerak-gerak baru. Dengan adanya properti sebagai simbolik seperti penggambaran karakter anak tunanetra menggunakan penutup mata, mainan anak-anak sebagai penggambaran anak-anak yang tidak jauh dari kata bermain, maka gerak-gerak yang ditampilkan oleh penari menghasilkan koreografi dalam menyampaikan pesan pada karya tari ini.

Kata kunci : Visualisasi, Anak Berkebutuhan Khusus, *Wonderful Life*, Perspektif, Orang Tua